

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada bab empat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada bab empat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. TANG (tangibility asset) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hutang jangka panjang dan total hutang. Semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula jaminan yang dapat diberikan perusahaan ketika perusahaan menggunakan alternatif pendanaan melalui hutang. Aset tetap perusahaan yang besar memberikan posisi yang baik yaitu dapat memberikan sinyal positif bagi para kreditor, hal ini dikarenakan aset tetap merupakan salah satu tolak ukur dan pertimbangan bagi para kreditor dalam memberikan pinjaman.
2. Variabel PROF (profitability) memiliki hubungan negatif dengan hutang jangka panjang dan total hutang. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan cenderung menggunakan pendanaan internal yaitu laba ditahan sehingga penggunaan hutang jangka panjang akan menurun. Namun kenaikan profitabilitas akan menaikkan kapasitas pembayaran hutang sehingga memungkinkan penggunaan hutang juga meningkat.
3. CASH (kas) memiliki hubungan negatif dengan hutang jangka pendek dan total hutang. Kewajiban lancar digunakan untuk mendanai aset

lancar, oleh karena itu, apabila kas berkurang maka hutang jangka pendek akan digunakan sebagai tambahan kas untuk proses produksi sehingga dapat pula meningkatkan total hutang.

4. OCL (hutang lancar lainnya) memiliki hubungan positif dengan hutang jangka pendek dan signifikan. Hal ini sesuai, karena hutang lancar lainnya juga termasuk dalam pos hutang jangka pendek.
5. CAPINT (intensitas modal) memiliki hubungan positif dengan total hutang. Intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan serta mencerminkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Oleh karena itu, apabila intensitas modal meningkat maka mengindikasikan prospek perusahaan dimasa mendatang yang baik, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan hutang. Namun hutang yang terlampau besar dapat pula menurunkan intensitas modal akibat beban bunga yang tinggi dan akan menimbulkan biaya kebangkrutan yang tinggi pula.
6. SIZE (ukuran perusahaan) memiliki hubungan positif dengan total hutang. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang nya. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan besar jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, sehingga besar pula kesempatan dalam penggunaan hutang. Selain itu perusahaan besar lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan, karena akan memberikan sinyal bagi kreditor dalam pemberian pinjaman.
7. ACPAY (hutang dagang) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan total hutang. Hutang dagang termasuk dalam pos hutang jangka pendek, sehingga kenaikan hutang dagang mempengaruhi kenaikan total hutang.

8. ACREC (piutang dagang) memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan total hutang. Semakin besar piutang berarti perusahaan memiliki aset jangka pendek yang besar, sehingga perusahaan mampu untuk memproduksi tanpa menggunakan hutang yang besar.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun karena sampel tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu kurangnya kelengkapan data maka, peneliti hanya menggunakan sampel 60 perusahaan manufaktur dari 143 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, di perlukan penelitian lanjutan yang memiliki kelengkapan data yang lebih baik sehingga sampel penelitian lebih lengkap.
2. Penelitian ini memiliki jangka waktu penelitian yang relatif singkat yakni 4 tahun, sehingga jumlah data yang dikumpulkan untuk diolah relatif sedikit dan perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu penelitian lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

5.3 Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan :

1. Dapat menambahkan variabel yang lebih banyak dalam model penelitian sehingga para debitur dan kreditur mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi struktur keuangan khususnya hutang. Variabel yang dapat ditambahkan seperti *growth*, *size employment*, *uniqueness* dan *cash holding*.

2. Memperhatikan efek *short term debt* terhadap *total debt*.
3. Dapat menggunakan pendekatan simultan.

Daftar Kepustakaan

- Baridwan Zaki, 2003, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 5, Penerbit: Offset Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bringham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu,Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- DeAngelo, H. & Masulis, R. 1980. Optimal Capital Structure under Corporate and Personal Taxation. *Journal of Financial Economics*.
- Dewati, Trisna Hayuning. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Studi Perbandingan Pada Perusahaan Aneka Industri dan *Consumer Goods* Periode 2007-2009.
- Fosberg and Paterson. 2009. *Determinants of short-term debt financing*. Research in Business and Economics Journal.
- Gunawan, Jemmy. (2010). *Determinan Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*.
- Hutang Jangka Panjang dan Jangka Pendek.
<http://meirsyahnp.blogspot.com/2011/04/hutang-jangka-panjang-dan-jangka-pendek.html>. Diakses tanggal 12 April 2012.
- Martono, S.U, Agus Harjito (2005). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Myers, Stewart C, 1984, The Capital Structure Puzzle, *Journal of Finance*.
- Joni dan Lina, 2010. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi struktur modal*. Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI periode 2005-2007.
- Persediaan. <http://junaedi.blog.esaunggul.ac.id/persediaan/>. Di akses tanggal 20 Mei 2012.
- Pengertian Piutang. [http://id.shvoong.com/writing-and speaking/presenting/2061522-pengertian-piutang/](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061522-pengertian-piutang/). Di akses tanggal 13 April 2012.

- Prahalathan, B. 2010. *The Determinants of Capital Structure: An empirical Analysis of Listed Manufacturing Companies in Colombo Stock Exchange Market in SriLanka*. ICBI 2010 - University of Kelaniya, Sri Lanka.
- Suck Song, Han. 2004. *Capital structure determinants An Empirical Study of Swedish companies*. Paper to be presented at conference "Innovation Entrepreneurship and Growth" Stockholm November 18-20. Department of Infrastructure Building and Real Estate Economics Royal Institute of Technology.
- Sulistyowati, Wiwit Apit. 2010. *Penentuan Kebijakan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2007.
- Titman, S. & Wessels, R, 1988, "The Determinants of Capital Structure Choise", *Journal of Finance*, 43(1), pg. 1-19.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Ekonisian.